

## HUBUNGAN *SELF CONCEPT* DENGAN *SELF EFFICACY* PADA PENDERITA SCABIES DIPONDOK PUTRI HAFSHAWATY ZAINUL HASAN GENGGONG

Zahra Qonifatul Latifah<sup>1</sup>, Nur Hamim<sup>2</sup>, Alwin Widhiyanto<sup>3</sup>  
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.  
Email:Zahra@gmail.com

### *ABSTRAK*

Konsep diri yang dimiliki seorang individu sangatlah dinamis dan senantiasa berubah. Kualitas hidup santri sangatlah mempengaruhi banyaknya penderita scabies di pesantren. Penderita scabies di pesantren didominasi oleh santri baru, sebab mereka masih belum memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang baru, mandi bersama, serta sering berganti handuk di mana hal tersebut semakin mempermudah menularnya scabies. Efikasi diri merupakan hasil proses mental berupa keyakinan dan evaluasi diri tentang sejauh mana seseorang dapat bertindak benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada nya hubungan antara self concept dan self efficacy

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dan menggunakan Teknik *Simple random Sampling* yang melibatkan 116 santri dan 34 responden remaja usia 15-16 tahun dipondok putri hafshawaty. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan responden self concept kategori cukup baik sebanyak 17 responden (50.0%) dan responden self efficacy kategori cukup baik sebanyak 24 responden (70,6). Berdasarkan uji statistik menggunakan *spearman* didapatkan menunjukkan *p-value*  $0,146 \geq 0,05$  artinya tidak ada hubungan signifikan antara *Self Concept* Dengan *Self Efficacy* Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Di Pondok Putri Hafshawaty. Diharapkan bisa membantu pada santri putri untuk tetap menjaga self concept dan self efficacy secara mandiri.

**Kata Kunci :** Self Concept, Self Efficacy, Scabies, Santri Putri

## 1. PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat tentang faktor penyebab scabies masih sangat kurang, sehingga penyakit scabies ini dianggap sebagai penyakit yang biasa saja karena secara umum tidak membahayakan jiwa. Jika sudah terkena penyakit scabies, penanganan yang dapat dilakukan dengan mengoleskan salep khusus ke bagian tubuh yang terkena (Albari dalam Husnul et Al 2021). Masih banyak orang yang tidak memperhatikan personal hygiene karena hal – hal seperti ini dianggap tergantung kebiasaan seseorang, jadi personal hygiene yang buruk dapat menyebabkan tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit (Desmawati dalam Husnul,et.,Al 2021). Kejadian scabies yang berhubungan dengan personal hygiene berdasarkan penilaian hygiene meliputi penggunaan handuk bergantian, dan kebersihan alas tidur, penggunaan sabun batangan secara bersama. Perilaku yang mendukung santri mudah terserang scabies karena sering memakai baju atau handuk bergantian dengan teman serta tidur Bersama dan berhimpitan dalam satu tempat tidur (Khotimah, Andayani, and Maulidah 2021).

Salah satu faktor yang bisa mengakibatkan scabies ialah frekuensi jadwal kegiatan di pondok pesantren, sebab padatnya jadwal sangat mempengaruhi tingkat kebersihan hunian lingkungan serta kebersihan diri (Prasetya, F. I, 2019). Santri dengan kelainan di area kulit dapat mengalami gejala seperti kemerahan, nanah dan kulit bersisik, yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, tidak percaya diri dan malu, yang berujung pada gangguan yang lebih serius yaitu konsep diri

negatif (Abida et al., 2022). Konsep diri ialah sikap serta perspektif seseorang terhadap dirinya, di mana perspektif tersebut berkorelasi dengan motivasi diri, karakteristik individu, serta dimensi fisik (Prasetya, F. I, 2019). Penderita scabies di pesantren didominasi oleh santri baru, sebab mereka masih belum memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang baru, mandi bersama, serta sering berganti handuk di mana hal tersebut semakin mempermudah menularnya scabies (Febriana W et al., 2021).

## 2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain Analitik Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan idependen hanya satu kali pada satu saat.. sample dalam pannelitian ini Adalah 35 orang dengan menggunkan tehnik Accidental sampling, penelitian ini juga sudah mendapatkan sertifikal layak etik dari komisi etik UNHASA. No 352 /KEPK-UNHASA/VI/2025

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Remaja**

| No    | Usia | Frekuensi | Presentase % |
|-------|------|-----------|--------------|
| 1     | 15   | 14        | 41,2         |
| 2     | 16   | 20        | 58,8         |
| Total |      | 34        | 100          |

Sumber: Data Primer, 2025



**Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Self Concept Pada Penderita Scabies**

| No    | Self Concept | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|--------------|-----------|----------------|
| 1     | Kurang       | 5         | 14,7           |
| 2     | Cukup baik   | 17        | 50,0           |
| 3     | Sangat baik  | 12        | 35,3           |
| Total |              | 34        | 100            |

Sumber: Data Primer, 2025

**Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi self efficacy pada penderita Scabies**

| Self concept | Self efficacy |      |            |      |             |     | Total | P-value |       |
|--------------|---------------|------|------------|------|-------------|-----|-------|---------|-------|
|              | kurang        |      | Cukup baik |      | Sangat baik |     |       |         |       |
|              | n             | %    | n          | %    | n           | %   |       |         |       |
| kurang       | 1             | 2,9  | 4          | 11,8 | 0           | 0,0 | 5     | 14,7    | 0,146 |
| Cukup baik   | 3             | 8,8  | 13         | 38,2 | 1           | 2,9 | 17    | 50,0    |       |
| Sangat baik  | 3             | 8,8  | 7          | 20,6 | 2           | 5,9 | 12    | 35,3    |       |
| Total        | 7             | 20,6 | 24         | 70,6 | 3           | 8,8 | 34    | 100     |       |

Sumber data primer 2025

Berdasarkan tabel 5.4 Menunjukkan bahwa responden yang mempunyai konsep diri yang cukup baik sebanyak 17 responden ( 50,0%) dan yang sedikit adalah responden yang mempunya efikasi diri sangat baik sebanyak 0 responden (0%). Hasil uji statistik menggunakan *spearman* didapatkan menunjukkan *p-value*  $0,146 \geq 0,05$  artinya tidak ada hubungan signifikan antara *Self Concept* Dengan *Self Efficacy* Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Di Pondok Putri Hafshawaty.

### Mengidentifikasi Self Concept Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan Tabel 5.2 tentang karakteristik responden berdasarkan self concept menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki nilai self concept yang cukup baik sebanyak 17 (50%) responden. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa responden yang bisa memenuhi indikator self concept maka

akan menjadi self concept yang cukup baik. Konsep diri yang dimiliki seorang individu sangatlah dinamis dan senantiasa berubah. Terdapat aspek yang mampu bertahan selama periode waktu tertentu, tetapi terdapat juga aspek yang berubah secara cepat seiring dengan perubahan kondisi sesaat. Kualitas hidup santri sangatlah mempengaruhi banyaknya penderita scabies di pesantren. Penderita scabies di pesantren didominasi oleh santri baru, sebab mereka masih belum memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang baru, mandi bersama, serta sering berganti handuk di mana hal tersebut semakin mempermudah menularnya scabies (Febriana W et al., 2021).

### Mengidentifikasi Self Efficacy Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan Tabel 5.3 tentang karakteristik responden berdasarkan Self Efficacy menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki nilai self efficacy cukup baik sebanyak sebanyak 24 responden (70,6%). Hal ini sesuai dengan fakta bahwa responden yang bisa memenuhi indikator self efficacy maka menjadi self efficacy yang cukup baik. Menurut Agnesa (2022:14), efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai kebutuhannya. Efikasi diri tidak hanya sekedar keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur urusannya sendiri, namun juga merupakan indikator kestabilan dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan hingga tujuan tercapai dan harapan terwujud (Fauzi, 2021:12).



## Hubungan Self Concept Dengan Self Efficacy Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan hasil responden dengan Self Concept Menunjukkan bahwa responden yang mempunyai konsep diri yang cukup baik sebanyak 17 responden ( 50,0%) dan yang sedikit adalah responden yang mempunyai efikasi diri sangat baik sebanyak 0 responden (0%). Hasil uji statistik menggunakan *spearman* didapatkan menunjukkan *p-value*  $0,146 \geq 0,05$  artinya tidak ada hubungan signifikan antara *Self Concept* Dengan *Self Efficacy* Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Di Pondok Putri Hafshawaty.

Konsep diri ialah sikap serta perspektif seseorang terhadap dirinya, di mana perspektif tersebut berkorelasi dengan motivasi diri, karakteristik individu, serta dimensi fisik (Prasetya, F. I, 2019). Konsep diri yang dimiliki seorang individu sangatlah dinamis dan senantiasa berubah oleh karena itu, angka kejadian scabies sangat sering terjadi pada usia 12 hingga 16 tahun yaitu termasuk dalam kategori remaja fase awal. Saat ini, anak-anak lazimnya tengah duduk di jenjang pendidikan menengah, di mana remaja awal seringkali melakukan interaksi dengan lingkungan pendidikan secara langsung. Terjadinya interaksi langsung tersebut merupakan suatu faktor yang menyebabkan mereka terkena scabies (Sunarno & Hidayah, 2021)

### 4. KESIMPULAN

- 1) Self Concept Pada Penderita Scabies Dipondok Hafshawaty Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong Sebagian besar kategori cukup

baik sebanyak 17 responden (50.0%)

- 2) Self Efficacy Pada Penderita Scabies Dipondok Hafshawaty Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong Sebagian besar kategori cukup baik sebanyak 24 responden (70,6%)
- 3) Tidak ada hubungan signifikan antara *Self Concept* Dengan *Self Efficacy* Pada Penderita Scabies Dipondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Di Pondok Putri Hafshawaty *p-value*  $0,146 \geq 0,05$

### DAFTAR PUSTAKA

- Altiany, Nadia. 2019. "Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Rasa Syukur Terhadap Self-Criticism Mahasiswa Fase Remaja Akhir," 16–19.
- Amaliah. 2012. "Gambaran Konsep Diri Pada Dewasa Muda Yang Bermain Epublik," 1–86. Egeten, Esri Andrew Koresa, Sulaemana Engkeng, and Chreisy K.F.
- Mandagi. 2019. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal KESMAS* 8 (6): 203–10.
- Faridah, Anik. 2019. "Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia." *Al-Mabsut Studi Islam Dan Sosial* 13 (2): 78–90.
- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. 2022. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.



- Kemenkes. 2023. "Scabies." <https://ayosehat.kemkes.go.id/topikpenyakit/lingkungan-sehat-dan-aman-untuk-anak/scabies>.
- Khotimah, Husnul, Sri Astutik Andayani, and Robiyatul Maulidah. 2021. "Pengalaman Personal Hygiene Pada Santri Putra Dengan Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Darullughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9 (1): 70–95. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i1.2038>.
- Manesi, Damianus. 2022. "Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Kadet Mahasiswa Pendidikan Paramiliter." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (1): 696–701. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2767>.
- Minarni, Minarni. 2020. *Efikasi Diri Guru. POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*. Vol. 1. <https://doi.org/10.53491/porosoni.m.v1i2.33>.
- Muafidah, Nur, Santoso Imam, and Darmiah. 2017. "Hubungan Personal Higiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang Tahun 2016." *Journal of Health Science and Prevention* 1 (1): 1–1. <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp/article/view/5>.
- Nur, Rika, Dyah Utari, and Arga Buntara. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Skabies Pada Santriwati Di Pondok Pesantren X Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 11 (2): 152–58.
- R, Joseph a Yaro, F Yamauchi, D F Larson, Skills F O R Work, Domestic Work, Jon Wolseth, et al. 2018. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA SKABIES PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN SALAFFIYAH MIFTAHU NURUL HUDA KECAMATAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN." *World Development* 1 (1): 1–15.
- Rachman, Tahar. 2018. "Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 2005: 10–27.
- Rahmadini, Aprilia Putri. 2020. "Studi Deskriptif Mengenai Self-Efficacy Terhadap Pekerjaan Pada Pegawai Staf Bidang Statistik Sosial Di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat." *Doctoral Dissertation Program Sarjana Psikologi. Bandung Universitas Islam Bandung*.
- Salam, Ainul Yaqin. 2024. "110-119+Muna (1)," 109–19.
- Sma, Siswa, and Negeri Medan. 2024. "STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR KEPERCAYAAN DIRI SKRIPSI OLEH: PUTRI SILVIANA FAKULTAS PSIKOLOGI SISWA SMA NEGERI 14 MEDAN"
- sungkar saleha. 2016. *Buku skabies*. [www.bpfkui.com](http://www.bpfkui.com).
- Susilo, Agus Agus, and Ratna Wulansari. 2020. "Sejarah Pesantren ebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam* 20 (2): 83–96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6676>.
- Wijaya, Amal Danuarta. 2024. "Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada



Mahasiswa Tingkat Akhir:  
Sebuah Studi Literatur.”

*JUBIKOPS:*

*Jurnal Bimbingan Konseling Dan  
Psikologi* 4 (September): 115–26.

Zagoto, Sri Florina Laurence. 2019.  
“Efikasi Diri Dalam Proses  
Pembelajaran.” *Jurnal Review  
Pendidikan Dan Pengajaran* 2  
(2): 386–91. [https://doi.org/  
10.31004/jrpp.v2i2.667](https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667).